

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah menjawab rumusan masalah dan setelah penulis mengadakan analisis implementasi Metode Drill dengan Metode Hafalan Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI man 1 Bojonegoro, maka disimpulkan dengan sebagai berikut.

1. Implementasi metode drill dengan metode hafalan pada mata pelajaran al-Qur'an hadits di MAN 1 Bojonegoro?

Implementasi pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yang mengacu kepada aturan dalam pembelajaran guna untuk mencapai tujuan suatu kegiatan guru pada mata pelajaran al-Qur'an hadits dalam menerapkan metode drill dan metode hafalan dengan menggunakan metode tersebut sehingga tujuan yang diharapkan bisa tercapai dan terlaksana. Implementasi dalam pembelajaran itu sebuah penerapan dalam proses pembelajaran dalam peserta didik untuk saling bertukar informasi. Dalam informasi memiliki sebuah arti yaitu implementasi dalam pembelajaran adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diolah dan diproses sedemikian rupa sehingga bisa menjadi suatu yang mudah dimengerti dan difahami bagi peserta didik untuk bisa menerima sebagai pengetahuan dalam proses pembelajaran.

Dalam hasil belajar penelitian diatas merupakan hasil yang ditemukan dalam peneliti untuk melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan metode drill dan metode hafalan siswa menjadi sangat lebih baik. Maka dengan adanya implementasi menggunakan metode drill dan metode hafalan hasil belajar siswa menjadi sangat lebih baik.

2. Faktor pendorong dan faktor penghambat metode drill dan metode hafalan pada mata pelajaran al-Qur'an hadís di MAN 1 Bojonegoro yaitu:

- a. Faktor Pendorong Metode Drill dan Metode Hafalan

1. Meningkatkan ketangkasan siswa

Siswa dalam pembelajaran menggunakan metode drill dan metode hafalan untuk menunjang kefahaman dan pengetahuan dalam pemahaman al-Qur'an hadís. Jadi dalam hasil belajar menggunakan metode tersebut membantu siswa agar lebih baik dalam pembelajaran.

2. Meningkatkan keaktifan siswa

Pembelajaran menggunakan metode drill dan metode hafalan cukuplah baik dalam meningkatkan keaktifan siswa karena siswa dalam menghafal dan mengulang-ulang materi itu dengan tambah baik dan lancar karena siswa lebih aktif dan semangat dalam menghafal.

## b. Faktor Penghambat Metode Drill dan Metode Drill

### 1. Malas

Siswa kalau dalam pembelajarannya tidak diselingi yang lain misalnya hanya hafalan-hafalan saja, materi yang di berikan hanya itu terus maka siswa akan malas, maka dari itu guru harus memotivasi dan harus tetap mengawal siswa sampek benar-benar tidak malas pada saat jam pembelajaran.

### 2. Jenuh

Dalam pembelajaran memang semua siswa merasakan yang namanya jenuh saat dalam pembelajaran bahkan itu dari sisi materi pada saat pembelajaran, ataupun dari segi hafalannya maka dari itu sebagai seorang guru mangasih tadabur, kandungan ayat, nonton film dalam materi yang diajarkan agar mereka tidak jenuh dalam menghafal dan tidak jenuh dalam mengulang-ulang materi.

## B. Saran-saran

Setelah peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait, sebagaiberikut:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Persiapan, dukungan dan kebijakan yang dilakukan oleh Bapak Kepala Sekolah sudah sangat baik terkait pembelajaran menggunakan

metode drill dan metode hafalan. Dengan menggunakan pembelajaran melalui metode drill dan metode hafalan jadi bisa efektif saat pembelajaran.

## 2. Bagi Guru Al-Qur'an Hadis

Penerapan yang diterapkan oleh guru saat pembelajaran menggunakan metode drill dan metode hafalan sudah sangat baik. Namun, guru harus memiliki solusi yang tepat untuk mengatasi kendala yang terjadi saat proses pembelajaran.

## 3. Bagi Siswa

Setelah guru menerapkan metode drill dan metode hafalan dalam pembelajaran siswa harus mampu mengembangkan pemikirannya agar bisa menguasai apa yang telah diajarkan oleh guru pada saat pembelajaran dengan secara baik.



UNUGIRI